

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran dari hasil analisis mengenai pengaruh uang primer terhadap jumlah uang beredar di Indonesia selama periode 1994 kuartal pertama sampai 2003 kuartal keempat.

5.1. Kesimpulan

Hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Uang primer (B) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar (M1) di Indonesia. Apabila uang primer (B) yang beredar di pasaran meningkat maka akan menyebabkan kenaikan pada jumlah uang beredar (M1).
2. Permintaan akan uang oleh masyarakat yang semakin besar dapat menyebabkan jumlah uang beredar di Indonesia semakin banyak. Banyak atau sedikitnya uang yang beredar di masyarakat adalah disebabkan karena permintaan masyarakat dalam bentuk uang tunai.
3. Dari hasil analisis regresi tampak bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen (uang primer) terhadap variabel dependennya (jumlah uang beredar). Serupa dengan inti dari teori kuantitas sederhana, yang menyatakan bahwa "harga barang berbanding lurus (proporsional) dengan jumlah uang". Dalam hal ini jumlah uang beredar juga berbanding lurus dengan uang primer. Salah satu faktor yang menentukan jumlah uang

beredar adalah uang primer, dimana perbandingannya adalah proporsional. Apabila uang primer (B) yang beredar di pasaran meningkat maka akan menyebabkan kenaikan jumlah uang beredar (M1) sesuai hasil output. Dalam hal ini, naik turunnya uang primer (B) ditentukan oleh naik turunnya jumlah uang beredar (M1). Dimana naik turunnya jumlah uang beredar (M1) dipengaruhi oleh besar kecilnya uang primer (B). Jadi uang primer berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Semakin tinggi uang primer maka akan menyebabkan kenaikan pada jumlah uang beredar di Indonesia.

5.2. Saran

1. Bahwa masih perlu adanya pemerintah melalui Bank Sentral untuk mengontrol peredaran uang (M1) di Indonesia, karena merupakan variabel kunci di dalam penentuan kebijaksanaan untuk mengendalikan tingkat harga dan pendapatan nasional.
2. Dalam penanganan masalah jumlah uang beredar sebaiknya perlu adanya pembentukan divisi khusus untuk lebih dapat mengatur, menjaga, dan memelihara stabilitas nilai rupiah.
3. Penelitian tentang analisis jumlah uang beredar perlu terus dilakukan dengan menggunakan variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh dan dengan menggunakan alat analisis yang berbeda sebagai bahan perbandingan untuk menambah referensi dalam khasanah ilmu pengetahuan karena seringkali teori yang ada tidak sesuai dengan realitas yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- A. Paul Samuelson dan William D. Nordhaus, 2001, *Economics*, Sixteen Edition, Mc Graw-Hill Inc. New York.
- Bank Indonesia, 1994-2003, *Laporan Tahunan Bank Indonesia*, Jakarta.
- _____, 1994-2003, *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Jakarta.
- Boediono, 1993, *Ekonomi Moneter*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Diulio, E.A., 1990, *Uang dan Bank: Teori dan Soal-Soal*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Dornbusch R., Fucher S., 1990, *Makro Ekonomi* (terjemahan), Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, Damodar, 2003, *Basic Econometric 4th ed.*, Mc. Graw Hill International Edition, New York.
- Hasibuan, Nurmansyah, 1982, *Pengantar Ekonometrika*, BPFE, Yogyakarta.
- Insukindro, 1993, *Ekonomi Uang dan Bank: Teori dan Pengalaman di Indonesia*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Indrawati, Sri Mulyani, 1988, *Teori Moneter*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Iwardono, 1996, *Uang dan Bank*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir, 2001, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Penerbit PT Grapido Persada, Jakarta.
- Mulyono, Sri, 2000, *Peramalan Bisnis dan Ekonometrika*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Nopirin, 1995, *Ekonomi Moneter*, Buku Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Rachbini, Didik.J., 2000, *Bank Indonesia: Menuju Independen Bank Sentra*, PT. Mardi Mulya, Jakarta.

Sritua, Arief, 1993, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, UI-PRESS.

Sugiyanto, Catur, 1995, *Ekonometrika Terapan, Edisi Pertama*, BPFE, Yogyakarta.

Sugiyono, 2003, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Kelima, Alfabeta, Bandung.

Sumodiningrat, Gunawan, 1994 *Pengantar Ekonometrika, Edisi Pertama*, BPFE, Yogyakarta.

Supranto, J., 2004, *Ekonometri, Buku Kedua, Cetakan Pertama*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

B. SKRIPSI/JURNAL/ARTIKEL

Badafal, Azhar, 2001, *Kebijakan Moneter dalam Pembangunan*, Makalah.

Daerobi, Ahmad, 2000, *Analisis Permintaan dan Penawaran Uang di Indonesia, Penelitian Kelompok dalam Bidang Moneter*, FE UNS, Surakarta.

Hariyanti, Dini, 2001, "Analisa Variabel yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia Pendekatan Error Correction Model 1955.1-2001.1", *Media Ekonomi*, Vol 7 No. 2, 138 - 155.

Insukindro, 1984, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Cadangan Devisa dan Angka Pengganti Uang Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 1979 - 1995", *Telaah*, 9 - 17.

Suparmono, 1998, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 1979 - 1995", *Telaah* 9 - 17.



LAMPIRAN 1

DATA INDUK

Data Induk Log (Ln) Jumlah Uang Beredar dan Uang Primer di Indonesia 1994-2003

	Tahun	Ln Jumlah Uang Beredar (JUB = M1)	Ln Uang Primer (B)
1	Q1 1994	3.64	2.94
2	Q2 1994	3.69	2.95
3	Q3 1994	3.74	3.04
4	Q4 1994	3.81	3.10
5	Q1 1995	3.80	3.14
6	Q2 1995	3.85	3.14
7	Q3 1995	3.89	3.16
8	Q4 1995	3.96	3.25
9	Q1 1996	3.97	3.44
10	Q2 1996	4.03	3.43
11	Q3 1996	4.09	3.45
12	Q4 1996	4.16	3.54
13	Q1 1997	4.15	3.57
14	Q2 1997	4.25	3.70
15	Q3 1997	4.19	3.60
16	Q4 1997	4.36	3.83
17	Q1 1998	4.59	4.12
18	Q2 1998	4.70	4.27
19	Q3 1998	4.63	4.25
20	Q4 1998	4.62	4.32
21	Q1 1999	4.66	4.37
22	Q2 1999	4.66	4.35
23	Q3 1999	4.77	4.40
24	Q4 1999	4.83	4.62
25	Q1 2000	4.83	4.49
26	Q2 2000	4.90	4.55
27	Q3 2000	4.91	4.58
28	Q4 2000	5.09	4.83
29	Q1 2001	5.00	4.64
30	Q2 2001	5.08	4.71
31	Q3 2001	5.10	4.75
32	Q4 2001	5.18	4.85
33	Q1 2002	5.11	4.76
34	Q2 2002	5.16	4.79
35	Q3 2002	5.20	4.82
36	Q4 2002	5.26	4.93
37	Q1 2003	5.20	4.83
38	Q2 2003	5.27	4.89
39	Q3 2003	5.33	4.92
40	Q4 2003	5.41	5.11
Total N	40	40	40

a. Limited to first 40 cases

Data Induk Jumlah Uang Beredar dan Uang Primer di Indonesia 1994 – 2003

	Tahun	Jumlah Uang Beredar (JUB = M1)	Uang Primer (B)
1	Q1 1994	37.908	18.995
2	Q2 1994	39.886	19.184
3	Q3 1994	42.195	21.007
4	Q4 1994	45.374	22.007
5	Q1 1995	44.908	23.164
6	Q2 1995	47.045	23.059
7	Q3 1995	48.981	23.550
8	Q4 1995	52.677	25.852
9	Q1 1996	53.162	31.052
10	Q2 1996	56.448	30.800
11	Q3 1996	59.685	31.361
12	Q4 1996	64.089	34.406
13	Q1 1997	63.565	35.353
14	Q2 1997	69.950	40.431
15	Q3 1997	66.258	36.637
16	Q4 1997	78.343	46.086
17	Q1 1998	98.270	61.787
18	Q2 1998	109.480	71.705
19	Q3 1998	102.563	70.303
20	Q4 1998	101.197	75.121
21	Q1 1999	105.705	78.749
22	Q2 1999	105.964	77.351
23	Q3 1999	118.124	81.257
24	Q4 1999	124.633	101.790
25	Q1 2000	124.663	88.920
26	Q2 2000	133.832	94.559
27	Q3 2000	135.430	97.098
28	Q4 2000	162.186	125.615
29	Q1 2001	148.375	103.254
30	Q2 2001	160.142	110.603
31	Q3 2001	164.237	115.233
32	Q4 2001	177.731	127.795
33	Q1 2002	166.173	117.016
34	Q2 2002	174.017	119.939
35	Q3 2002	181.791	123.869
36	Q4 2002	191.939	138.250
37	Q1 2003	181.239	125.211
38	Q2 2003	194.537	132.403
39	Q3 2003	207.234	136.471
40	Q4 2003	223.799	166.474
Total N	40	40	40

a. Limited to first 40 cases



serviens in lumine veritatis

LAMPIRAN 2

**HASIL ANALISIS REGRESI VARIABEL UANG PRIMER
TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA**

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln Uang Primer		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ln Jumlah Uang Beredar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 ^a	.989	.989	.05818

a. Predictors: (Constant), Ln Uang Primer

b. Dependent Variable: Ln Jumlah Uang Beredar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.729	1	11.729	3464.548	.000 ^a
	Residual	.129	38	.003		
	Total	11.858	39			

a. Predictors: (Constant), Ln Uang Primer

b. Dependent Variable: Ln Jumlah Uang Beredar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.343	.056			24.106	.000
	Ln Uang Primer	.787	.013	.995		58.860	.000

a. Dependent Variable: Ln Jumlah Uang Beredar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.6557	5.3629	4.5768	.54840	40
Residual	-.14737	.11662	.00000	.05743	40
Std. Predicted Value	-1.679	1.433	.000	1.000	40
Std. Residual	-2.533	2.004	.000	.987	40

a. Dependent Variable: Ln Jumlah Uang Beredar

Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln Uang Primer		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Abs. Ln Jumlah Uang Beredar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 ^a	.080	.056	.03598

a. Predictors: (Constant), Ln Uang Primer

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	1	.004	3.318	.076 ^a
	Residual	.049	38	.001		
	Total	.053	39			

a. Predictors: (Constant), Ln Uang Primer

b. Dependent Variable: Abs. Ln Jumlah Uang Beredar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.019	.034			-.538	.594
	Ln Uang Primer	.015	.008	.283		1.821	.076

a. Dependent Variable: Abs. Ln Jumlah Uang Beredar